



ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM ANUGERAH BINTANG CEMERLANG CABANG TELUK GONG

ANALYSIS OF CREDIT PROVISION PROCEDURES FOR THE ANUGERAH BINTANG CEMERLANG SAVINGS AND LOANS COOPERATIVE, CABANG TELUK GONG

Dinda Danu Araban^{1*}, Rafika Ludmilla²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,
Email : dindadanu32@gmail.com¹, rafika.rfd@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 03-10-2024

Revised : 06-10-2024

Accepted : 08-10-2024

Published : 10-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the credit granting procedures at the Anugerah Bintang Cemerlang Savings and Loan Cooperative, Teluk Gong Branch, using a descriptive qualitative approach. The data collection methods used include in-depth interviews with cooperative officers and members, direct observation of the credit granting process, and documentation encompassing various related documents. The data analysis techniques applied in the study involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions in a comprehensive and systematic manner. The results show that the credit granting procedures at this cooperative have been wellimplemented, but face several challenges, such as incomplete documentation that often delays the process and high-interest rates that are perceived as burdensome by members. This study recommends several improvements, such as increasing transparency, reviewing interest rates, and refining procedures to enhance operational efficiency and member satisfaction.

Keywords : Credit Granting, Savings and Loan Cooperative, Qualitative Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan petugas koperasi dan anggota, observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pemberian kredit, serta dokumentasi yang mencakup berbagai dokumen terkait. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara mendalam dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit di koperasi ini telah dilaksanakan dengan baik, namun menghadapi beberapa kendala, seperti ketidaklengkapan dokumen yang sering kali memperlambat proses serta tingginya suku bunga yang dirasa memberatkan anggota. Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal seperti peningkatan transparansi, peninjauan ulang suku bunga, dan perbaikan prosedur untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kepuasan anggota koperasi.

Kata Kunci : Pemberian Kredit, Koperasi Simpan Pinjam, Analisis Kualitatif



PENDAHULUAN

Fenomena kredit di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank dan lembaga keuangan lainnya adalah penyedia utama kredit di Indonesia. erusahaan fintech telah menjadi pemain baru yang signifikan dalam menyediakan layanan kredit dengan proses yang lebih cepat dan berbasis teknologi. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi dalam pemberian kredit, seperti tingginya suku bunga, risiko kredit macet, dan ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk mengakses kredit karena kurangnya jaminan atau riwayat kredit yang buruk. Pemerintah Indonesia memiliki berbagai regulasi dan kebijakan untuk mengatur pemberian kredit, termasuk pengaturan suku bunga, perlindungan konsumen, dan program-program untuk mendorong inklusi keuangan.

Sebagai alternatif lain, koperasi menawarkan solusi kredit yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Koperasi berfokus pada kesejahteraan anggotanya dan memberikan pinjaman dengan syarat yang lebih fleksibel dibandingkan bank. Suku bunga pinjaman di koperasi biasanya lebih rendah karena koperasi bersifat non-profit dan berorientasi membantu anggotanya. Selain itu, koperasi sering kali berbasis komunitas atau kelompok dengan kepentingan yang sama, menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan saling mendukung di antara anggotanya. Selain pinjaman, koperasi juga menawarkan berbagai produk dan layanan lainnya, seperti simpanan, pelatihan kewirausahaan, dan program-program kesejahteraan, menjadikannya pilihan alternatif yang menarik untuk kredit di Indonesia. Kredit yang akan diberikan oleh koperasi didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur (nasabah), ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman jika suatu lembaga kredit sudah benar-benar yakin bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disepakati. Tanpa keyakinan tersebut, suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada debitur karena itu semua sangat beresiko.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) menyimpulkan bahwa analisis kelayakan kredit yang diterapkan pada proses pemberian kredit di koperasi simpan pinjam adalah bagian yang sangat penting. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa banyak koperasi tidak menerapkan analisis kelayakan kredit yang baik, sehingga meningkatkan risiko kredit macet. Rahmawati juga menemukan bahwa koperasi yang menerapkan analisis kelayakan kredit yang baik cenderung memiliki tingkat kredit bermasalah yang lebih rendah dan kinerja keuangan yang lebih baik. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2020) memfokuskan pada hubungan antara prosedur pemberian kredit dan tingkat kredit bermasalah. Menurut Simanjuntak, banyak koperasi menghadapi kesulitan dalam mengelola risiko kredit karena prosedur yang kurang efektif. Penelitian ini merekomendasikan agar koperasi meningkatkan pemantauan dan evaluasi kredit yang diberikan untuk mengurangi tingkat kredit bermasalah.

Pada Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang (KSPABC) Teluk Gong, untuk menjadi nasabah Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang 4 Cemerlang (KSPABC) calon nasabah harus menjadi anggota terlebih dahulu dan berusia 60 tahun sampai akhir masa pinjaman. Setelah data diproses oleh bagian otorisasi lalu dana pencairan dikirimkan ke rekening KOIN (Koperasi Indonesia) nasabah. Dalam pemberian kredit kepada nasabah, tanggung jawab terpenting adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan pemberian kredit yang sehat. Dilihat dari kenyataan yang ada, dalam melakukan pemberian kredit berbagai masalah yang timbul adalah terjadi kemacetan pengembalian kredit serta jangka waktu yang tidak sesuai dengan pelunasan



kredit. Maksudnya apabila debitur meminjamkan kredit dalam jumlah yang besar, maka kredit itu bisa saja tidak dapat dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga terjadi kredit macet.

Oleh karena itu perlu adanya suatu prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan meminimalkan resiko dari pemberian kredit itu sendiri. Pemberian fasilitas kredit dari koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas perusahaannya agar dapat menjalankan fungsinya guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong” dengan tujuan guna mencari tahu prosedur pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong, mengetahui kendala apa saja yang terjadi serta cara mengatasi kendala pada Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong, dan mengetahui tahapan yang harus dilalui oleh anggota koperasi dalam mengajukan permohonan kredit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif komparatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Menurut Tracy, S. J. (2020) Ia mendefinisikan data kualitatif sebagai "data yang mewakili atau melambangkan dunia sosial atau pengalaman orang-orang terhadapnya". Objek pada penelitian ini yaitu Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang (KSPABC). Unit penelitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang (KSPABC) yang berlokasi di Penjaringan, Jakarta Utara.

Penelitian ini melibatkan pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang (KSPABC), yaitu petugas koperasi yang terdiri dari pegawai divisi kredit, manajemen koperasi dan anggota koperasi yang terdapat calon debitur dan debitur aktif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dan penulis memperoleh sumber data sekunder berupa file Excel langsung dari bagian produksi Koperasi Simpan Pinjam. Data penelitian mencakup dokumen-dokumen seperti laporan laba rugi dan lembar perhitungan harga pokok produksi (HPP). Setelah data terkumpul, penulis melakukan observasi. Penelitian ini memanfaatkan analisis kualitatif, diawali dengan reduksi data, kemudian penyajian data, dan diakhiri dengan verifikasi/kesimpulan, sehingga peneliti dapat memahami data secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel data yang diambil adalah laporan pengajuan pinjaman dari 30 anggota koperasi yang mewakili berbagai tingkat pinjaman dan kondisi keuangan. Sampel ini dipilih dengan mempertimbangkan variabilitas dalam ukuran pinjaman, jenis usaha, dan status keuangan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pemberian kredit di koperasi.

**Tabel 1. Distribusi Sampel Pengajuan Kredit**

No	Nama	Jumlah Pinjaman	Jenis Usaha	Status Keuangan	Keputusan Kredit	Alasana Keputusan
1.	Ahmad	10.000.000	Toko Elektronik	Stabil	Disetujui	Profil risiko rendah, usaha stabil
2.	Budi	5.000.000	Warung Makan	Tidak Stabil	Ditolak	Profil risiko tinggi, usaha tidak stabil
3.	Cindy	15.000.000	Jasa Kontruksi	Stabil	Disetujui	Profil risiko sedang, usaha stabil, agunan mencukupi

Sumber: diolah, 2024

Berdasarkan hasil wawancara narasumber angka keputusan kredit yang diambil oleh koperasi berdasarkan sampel yang dianalisis. Persentase keputusan "Disetujui" lebih tinggi dibandingkan dengan "Ditolak," yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengajuan kredit memenuhi syarat kelayakan yang ditetapkan koperasi.

Wawancara dengan petugas kredit dan anggota menunjukkan bahwa sebagian besar anggota mengikuti prosedur dengan baik, tetapi ada beberapa anggota yang mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen. Petugas kredit juga mengungkapkan bahwa kebijakan persyaratan cukup ketat namun diperlukan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan. Pada observasi menunjukkan bahwa proses pemberian kredit berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan oleh koperasi. Namun, terdapat kendala teknis seperti keterlambatan dalam proses verifikasi akibat data yang tidak lengkap. Dokumentasi pengajuan kredit menunjukkan bahwa ada variasi dalam kelayakan kredit anggota. Sebagian besar pengajuan yang memenuhi syarat berdasarkan 5C disetujui, sedangkan pengajuan yang tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat sering ditolak.

Penelitian ini menemukan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong menerapkan prosedur pemberian kredit yang terstruktur dan transparan dengan kebijakan persyaratan yang ketat. Namun, beberapa kendala seperti data yang tidak lengkap dan suku bunga yang tinggi mempengaruhi pengalaman anggota dalam proses pengajuan kredit. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas dan tantangan dalam sistem pemberian kredit di koperasi ini, serta menunjukkan area yang dapat ditingkatkan untuk efisiensi dan kepuasan anggota yang lebih baik.

Temuan data dalam penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang proses pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menunjukkan berbagai aspek dari prosedur pemberian kredit, kebijakan yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi oleh anggota dan petugas koperasi.

1. Proses Pemberian Kredit:

- a. Pengalaman Anggota: Hasil wawancara menunjukkan bahwa anggota sering menganggap proses pengajuan kredit rumit dan memerlukan waktu yang lama. Banyak anggota yang merasa frustrasi dengan banyaknya persyaratan dokumen dan kompleksitas prosedur. Observasi juga menunjukkan bahwa terdapat keterlambatan dalam pengolahan dokumen yang berkontribusi pada persepsi negatif anggota terhadap proses tersebut.
- b. Proses Verifikasi dan Analisis: Proses verifikasi dan analisis kelayakan kredit menggunakan metode 5C Kredit (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) dilakukan dengan



ketat. Namun, temuan menunjukkan bahwa petugas sering menghadapi kendala dalam memverifikasi dokumen yang tidak lengkap atau tidak akurat, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan kredit.

- c. Keputusan Kredit: Data menunjukkan bahwa sekitar 70% pengajuan kredit disetujui, sedangkan 30% ditolak. Penolakan umumnya disebabkan oleh ketidaklengkapan dokumen atau ketidakmampuan memenuhi kriteria kelayakan, terutama terkait dengan jaminan (Collateral).

2. Kebijakan Persyaratan Kredit:

- a. Kebijakan dan Persyaratan: Temuan mengungkapkan bahwa kebijakan persyaratan kredit meliputi keanggotaan aktif, simpanan wajib, dan kemampuan pembayaran. Walaupun kebijakan ini bertujuan menjaga kualitas pinjaman, beberapa anggota merasa bahwa persyaratan terlalu ketat dan dapat mempengaruhi peluang mereka untuk mendapatkan kredit.
- b. Suku Bunga: Anggota koperasi mengeluhkan suku bunga yang dianggap tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi minat anggota untuk mengajukan kredit dan persepsi mereka terhadap koperasi.

Penyajian temuan data dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong melibatkan berbagai tantangan dan makna bagi anggota dan petugas. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ekspektasi anggota dan realitas proses pemberian kredit. Temuan ini juga memberikan wawasan tentang area yang perlu diperbaiki dalam sistem pemberian kredit untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas proses bagi semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa simpulan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses Pemberian Kredit:

Proses pemberian kredit di koperasi ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis. Meskipun prosedur ini dirancang untuk memastikan kualitas pinjaman, anggota sering kali merasa bahwa proses tersebut rumit dan memakan waktu.

2. Kebijakan Persyaratan Kredit:

Kebijakan yang diterapkan oleh koperasi bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas kredit. Namun, beberapa anggota menganggap persyaratan tersebut terlalu ketat, yang berpotensi mengurangi akses mereka terhadap kredit. Selain itu, keluhan mengenai suku bunga yang tinggi mencerminkan kekhawatiran tentang biaya pinjaman yang dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk mengajukan kredit.

3. Kendala dalam Proses:

Beberapa kendala utama dalam proses pemberian kredit, termasuk ketidaklengkapan dokumen, kesulitan dalam verifikasi, dan keterlambatan dalam pengolahan. Kendala ini sering menyebabkan penundaan dalam pengambilan keputusan dan dapat mengurangi efisiensi proses kredit.

4. Kontribusi dan Nilai:

Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam proses pemberian kredit serta persepsi anggota terhadap kebijakan yang ada.



Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memperbaiki prosedur, meningkatkan transparansi, dan menyesuaikan kebijakan agar lebih memberdayakan anggota. Hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan sistem pemberian kredit di koperasi, serta untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan kepuasan anggota dan efisiensi proses.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Bintang Cemerlang Cabang Teluk Gong, berikut adalah beberapa saran yang disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, keterbatasan, dan temuan dari penelitian ini:

1. Keterbatasan penelitian ini mencakup potensi subjektivitas dalam pengumpulan data kualitatif. Peneliti lain dapat mempertimbangkan penggunaan metode kuantitatif atau pendekatan campuran (mixed methods) untuk mengurangi subjektivitas dan meningkatkan validitas hasil penelitian.
2. Ditemukan bahwa ketidaklengkapan dokumen merupakan kendala utama dalam proses verifikasi. Koperasi disarankan untuk memberikan pelatihan tambahan kepada petugas kredit dalam hal verifikasi dokumen dan penggunaan teknologi yang dapat membantu mempercepat dan memperbaiki akurasi proses ini.
3. Untuk mengurangi ketidakpuasan anggota, koperasi harus meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan kredit. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan tertulis yang jelas mengenai alasan di balik persetujuan atau penolakan kredit, serta memberikan saran mengenai langkah-langkah yang dapat diambil anggota untuk memenuhi syarat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, B. G. (2017). Prosedur Pemberian Kredit dan Upaya Untuk Mengatasi Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jap.v8i2.21019>
- Dewi, S. R. (2019). Akuntansi Biaya. In *Akuntansi Biaya*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-6833-85-8>
- Firdaus, R., & Maya, Ariyanti. (2009). Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. In *Alfabeta*.
- Hery. (2017). Auditing dan Asurans. In *Kompas Gramedia*.
- Husnatarina, F. (2022). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Koperasi. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v8i2.4064>



- Khatulistiwa, A. S., & Wafaretta, V. (2023). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam “A.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1). <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i1.1539>
- Ladjar, M. S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Lokaria. *JURNAL ACCOUNTING UNIPA*, 2(1).
- Novilia, E., Harwida, G., & Suprajang, S. E. (2021). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Gapoktan Sumber Tani Kediri. *Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 1(1).
- Peni, E. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Anggota Koperasi Kredit CU Semarang Dusun Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i1.138>
- Putu Adi Wiryawan, I Gede Suardika, & Suniantara, I. K. P. (2020). Penerapan Metode Simple Additive Weighting pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Debitur Anggota Koperasi. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(2). <https://doi.org/10.33372/stn.v6i2.655>
- Rahmianti, I. (2022). ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT KOPERASI DENGAN METODE DATA MINING DECISION TREE. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, 5(2), 153–161. <https://doi.org/10.36595/jire.v5i2.663>
- Rosna, R., Said, R., & Sumantri, S. (2022). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Multiguna pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo. *Tangible Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i2.296>
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015*.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Syafriansyah, M. (2015). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Di Samarinda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1).
- Wisnuadhi, B., Setiawan, Munawar, G., Sumitra Danisworo, D., & Assidiki Mauluddi, H. (2020). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Koperasi Syariah Pada Pengurus dan Anggota Rintisan Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal DIFUSI*, 3(2). <https://doi.org/10.35313/difusi.v3i2.1904>
- Yulhendri. (2019). Perkoperasian : Teori, Masalah, dan Aplikasi. In *PT Nagakusuma Media Kreatif* (Vol. 4, Issue 1).